

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus*” maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil pretest sebelum diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok memperoleh hasil 77,58 sedangkan hasil posttest setelah diberi layanan bimbingan kelompok memperoleh hasil 84,75 sehingga mengalami peningkatan. Selain itu, dari hasil uji *Wilcoxon* memperoleh nilai *asympt.sig. (2 tailed)* sebesar 0,002, karena nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak. Berarti peserta didik Kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus terdapat perbedaan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok sehingga mereka dapat memahami dirinya mengenai minat dan bakat yang dimiliki, mengetahui informasi seputar perguruan tinggi, dan langkah-langkah dalam perencanaan karir sehingga peserta didik dapat membuat perencanaan karir.
2. Berdasarkan hasil pretest sebelum diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* memperoleh hasil 76,83 sedangkan hasil posttest setelah diberi layanan bimbingan kelompok memperoleh hasil 79,33 sehingga mengalami peningkatan. Selain itu, dari hasil uji *Wilcoxon* memperoleh nilai *asympt.sig. (2 tailed)* sebesar 0,031, karena nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak. berarti peserta didik Kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus terdapat perbedaan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* sehingga mereka dapat memahami dirinya mengenai minat dan bakat yang dimiliki, mengetahui informasi seputar perguruan tinggi, dan langkah-langkah dalam perencanaan karir sehingga peserta didik dapat membuat perencanaan karir.

3. Berdasarkan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *asympt.sig. (2 tailed)* sebesar 0,029, maka H_0 ditolak karena nilai *sig* < 0,05. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, berarti dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok lebih efektif daripada menggunakan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, maka peneliti memiliki masukan sebagai berikut :

1. Saran bagi Guru BK

Guru BK agar dapat lebih aktif ddalam memberikan layanan bimbingan kelompok, selain itu guru BK lebih mengenali dan memahami minat dan bakat dari setiap individu peserta didik tidak hanya peserta didik yang dibuat sampel akan tetapi secara keseluruhan, memberikan informasi mengenai karir, serta mengajak peserta didik untuk menjelajahi minat dan bakat yang dimiliki atau dengan dorong untuk merenungkan mengenai apa yang mereka sukai dan yang membuat mereka bahagia, memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu mengembangkan minat dan bakatnya, bersedia untuk memberi arahan terkait perencanaan karir dari peserta didik.

2. Saran untuk sekolah

Sekolah dapat menyediakan ruangan khusus atau ruangan kosong untuk guru BK agar pada saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok yang memerlukan anggota banyak tidak harus di ruang osis atau pada jam pulang meskipun guru BK sudah memiliki ruangan sendiri.